

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBERIAN AIR TEMULAWAK (Curcuma  
Xanthorrhizae Roxb) PER OS TERHADAP BERAT BADAN,  
KONSUMSI PAKAN DAN KADAR KOLESTEROL  
DARAH MENCIT (Mus Musculus)**



MILIK  
PERPUSTAKAAN  
"UNIVERSITAS AIRLANGGA"  
SURABAYA

FKH. 595/91

Atm  
p

OLEH

**TRI ATMULYANTO**

BALIKPAPAN - KALIMANTAN TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
1991**

PENGARUH PEMBERIAN AIR TEMULAWAK (Curcuma Xanthorrhizae  
Roxb) PER OS TERHADAP BERAT BADAN, KONSUMSI PAKAN  
DAN KADAR KOLESTEROL DARAH MENCIT  
(Mus Musculus)

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Dokter Hewan

pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

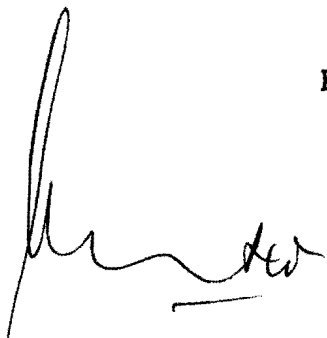
oleh

TRI ATMULYANTO

068410944

Menyetujui

Komisi Pembimbing



(Drh. Mustahdi S, M.Sc.)

Pembimbing Pertama



(Drh. Ratih R, SU)

Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup mau - pun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar DOKTER HEWAN.

Menyetujui

Panitia Penguji



(Drh. Tri Nurhayati, MS)

Ketua



(Drh. Retno Sri W, MS)

Sekretaris



(Ir. Sri Hidanah, MS)

Anggota



(Drh. Mustahdi S, M.Sc)

Anggota



(Drh. Ratih R, SU)

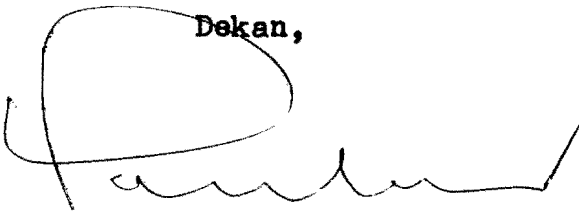
Anggota

Surabaya, 7 September 1991

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,



( Prof. Dr. Soehartojo H. M.Sc)

PENGARUH PEMBERIAN AIR TEMULAWAK PER OS  
TERHADAP BERAT BADAN, KONSUMSI  
PAKAN DAN KADAR KOLESTEROL  
DARAH MENCIT

Tri Atmulyanto

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian air temulawak (*Curcuma Xanthorrhizae* Roxb) sebagai salah satu obat tradisional yang selama ini dianggap sebagai penambah nafsu makan dan penurun kadar kolesterol darah.

Dalam penelitian ini digunakan 30 ekor mencit jantan (*Mus Musculus*) berumur dua bulan dengan berat badan rata-rata  $25,43 \pm 1,40$  g. Selama masa perlakuan mencit tersebut diberi pakan anak ayam "512" produksi Charoen Pokphand Co. Ltd. Jakarta yang setiap lima hari diberi pakan 50 g per ekor. Rancangan percobaan yang digunakan adalah rancangan acak lengkap (Completely Randomized Design) terbagi menjadi tiga perlakuan masing-masing perlakuan berjumlah 10 ekor mencit. Tiga macam dosis air temulawak diberikan per os masing-masing, perlakuan A (0% atau aquadest), perlakuan B (4% air temulawak), perlakuan C (8% air temulawak) dengan dosis pemberian 0,15 ml per ekor tiap 12 jam selama 25 hari.

Setelah masa perlakuan, dihitung pertambahan berat badan, jumlah konsumsi pakan dengan menggunakan timbangan elektrik merek Sartorius dan diambil darahnya dari jantung untuk dihitung kolesterolnya pada akhir penelitian (Metode Pearson, Stern dan Gavack).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian air temulawak per os dengan dosis 0%, 4% dan 8% tidak mempunyai pengaruh yang nyata terhadap jumlah konsumsi pakan tetapi mempunyai pengaruh yang sangat nyata terhadap penurunan berat badan dan kadar kolesterol darah ( $p < 0,01$ ).